

## BAB I PENDAHULUAN

### I.1 Latar Belakang

Indonesia merupakan negara yang sedang berkembang, dimana basis perekonomiannya bertumpu di bidang bisnis, maka efisiensi menjadi salah satu faktor yang cukup penting dalam setiap perusahaan. Pada kenyataannya, masih didapatkan banyak perusahaan berskala besar yang masih kurang dalam penerapan *Enterprise Resource Planning* (ERP) yang merupakan salah satu cara untuk meningkatkan efisiensi perusahaan (Nasution dkk., 2020). Sistem yang dirancang dengan baik bermanfaat meningkatkan produktifitas perusahaan dan menunjang pengambilan keputusan yang tepat sasaran. Perusahaan perlu melakukan analisis mengenai sistem informasi yang ingin diimplementasikan secara selektif karena konsolidasi sistem perlu disesuaikan dengan kebutuhan bisnis perusahaan (Purba, 2018).

Tanpa sistem yang terintegrasi, departemen dalam perusahaan harus bergantung pada sistem yang terpisah, yang akan berdampak buruk pada keuangan perusahaan tersebut karena biaya yang dikeluarkan cukup banyak. Pengguna pun harus menghabiskan waktu untuk merevaluasi data keuangan perusahaan secara manual daripada memikirkan metode untuk mengembangkan bisnis perusahaan. Dengan sistem ERP, *management* perusahaan akan merasakan dampak positif karena salah satu pembentukannya adalah laporan yang lengkap serta akurat dalam hitungan detik sehingga pengambilan keputusan dapat di ambil dengan lebih efisien (Cunong dkk., 2020). Namun, implementasi sistem produk ERP tidak mudah dan tidak sedikit yang mengalami kegagalan. Maka perusahaan perlu mempertimbangkan persiapan biaya, *change management*, serta perangkat perusahaan.

*System Application and Product in Data Processing* (SAP) merupakan sebuah aplikasi bisnis berbasis ERP yang digunakan untuk mengelola aliran data perusahaan demi mencapai kondisi ideal perusahaan. SAP juga merupakan produk ERP yang paling banyak digunakan oleh perusahaan berskala multinasional karena keuntungan yang didapatkan cukup berpengaruh besar pada perusahaan. Manfaat yang diberikan SAP yaitu mendukung aktifitas utama proses bisnis perusahaan sehingga proses tersebut berjalan dengan efisiensi yang tinggi dan hasil yang

efektif. Modul yang tersedia oleh SAP terdiri dari *Finance (FI)*, *Controlling (CO)*, *Materials Management (MM)*, *Plant Maintenance (PM)*, *Sales and Distribution (SD)*, dan sebagainya. Tak heran saat implementasi SAP, banyak pekerjaan manual akan dimitigasi karena implementasi ini sifatnya otomatisasi (Ikhsanati, dkk., 2020).

Sebuah perusahaan kontraktor tambang skala besar berinisial PT XYZ yang didirikan pada tahun 2006 bergerak di industri pertambangan yang menyediakan jasa pertambangan komprehensif dan *support* kepada *mining owner*. Manajemen perusahaan pun tidak lepas dari departemen *Accounting* nya yang berfokus dalam pencatatan dan melakukan ikhtisar, serta mengelompokkan semua transaksi yang terjadi. Setelah selesai melakukan pencatatan, departemen *Accounting* harus melakukan otorisasi di setiap departemen yang terkait. Agar tetap menjadi perusahaan yang kompeten dalam persaingan yang amat ketat, maka perusahaan akan butuh bantuan dalam pengambilan keputusan. Manajemen yang baik sangat penting dalam mengatur dan mengarahkan sekelompok atau sebuah organisasi sehingga proses manajemen tersebut dapat terstruktur demi mencapai tujuan perusahaan (Purba, 2018). Karena perusahaan tersebut juga masih menganut prinsip *Accounting* pada umumnya dan belum menyadari bahwa ranah *Accounting* sangatlah luas, maka diperlukan pemahaman lebih dalam mengenai perbedaan antara *Management Accounting* dan *Finance Accounting*.

PT XYZ memiliki sistem *in-house development*, akan tetapi sistem tersebut belum memiliki sistem *Cost Allocation* yang handal dan tidak terintegrasi dengan departemen lainnya, sehingga perusahaan ini kerap mengalami kendala dalam alokasi biaya nya sehingga proses pembentukan *monthly report* mengalami inkonsistensi data. Oleh karena itu proses tersebut masih dilakukan secara konvensional dan tidak *real-time*. Hal ini membuat proses *reporting* kurang maksimal dan sulit untuk dianalisa. Masalah yang masih kerap dialami saat ini oleh perusahaan tersebut yaitu kurang maksimalnya bahkan belum menyadari pentingnya dalam hal mengalokasikan biaya – biaya secara rinci pada objek biaya sampai akhirnya pembentukan proses pelaporan menjadi suatu hal yang *critical*, tidak efisien dan kurang membantu *user* bahkan *key-user*. Pihak *management* terlibat mengalami kendala karena pengambilan keputusan kurang meyakinkan

untuk perusahaan mengambil langkah selanjutnya. *Software* yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah SAP S/4HANA modul *Controlling* yang akan membantu departemen *Accounting* dari hulu sampai hilir dalam proses *Cost Allocation*. Proses ini merupakan salah satu hal krusial dalam *Management Accounting* yang bertujuan untuk menghitung biaya produk atau jasa perusahaan, mengevaluasi dan meningkatkan departemen pusat laba bahwa pusat laba harus mampu menutup biaya *Corporate Cost*, tidak hanya biaya yang terjadi pada setiap departemen nya saja (Epple dkk., 2015).

Solusi data operasi modul yang akan digunakan untuk meningkatkan alokasi biaya PT XYZ yaitu modul *Controlling* (CO). Modul tersebut mendukung proses kerja perencanaan, pelaporan, dan pemantauan operasi bisnis. Ini melibatkan metode untuk melihat dan mengatur biaya yang diperlukan untuk pelaporan keuangan secara internal. Dengan mengimplementasi modul *Controlling* (CO), profitabilitas perusahaan akan meningkat dan perusahaan secara laporan akan menjadi lebih cepat, akurat dan terlepas dari potensi *human error*.

Implementasi proses *Cost Allocation* dengan penerapan IT pada perusahaan menjadi solusi yang tepat sehingga penelitian ini dapat menjadi solusi untuk membantu dalam alur dan struktur alokasi biaya pada PT XYZ. Berdasarkan penjabaran latar belakang yang sudah penulis jelaskan, penulis mengangkat judul “Konfigurasi Fungsi *Cost Allocation* untuk Profitabilitas Analisis *Managerial Report* menggunakan SAP S/4HANA Modul *Controlling* pada Industri Pertambangan (Studi Kasus PT XYZ)” untuk tugas akhir ini dengan hasil sebagai Profitabilitas Analisis *Managerial Report* yang dapat menjadi salah satu kajian dalam mengambil keputusan untuk perusahaan tersebut.

## **I.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, rumusan masalah dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana penerapan dan konfigurasi proses *cost allocation* menggunakan SAP S/4HANA modul *Controlling* (CO) dengan metodologi ASAP pada PT XYZ?

2. Bagaimana sistem SAP S/4HANA modul *Controlling* (CO) dengan metodologi ASAP membuat departemen *maintenance* dan departemen *finance* di PT XYZ saling terintegrasi pada proses *cost allocation*?
3. Bagaimana *Profitability Analysis Managerial Report* menggunakan SAP S/4HANA modul *Controlling* (CO) dengan metodologi ASAP dapat membantu PT XYZ dalam mengurangi inkonsistensi data?

### **I.3 Tujuan Penelitian**

Setelah merumuskan masalah yang ada, maka tujuan dari penelitian ini yaitu:

1. Mengetahui penerapan dan konfigurasi proses *cost allocation* menggunakan SAP S/4HANA modul *Controlling* (CO) dengan metodologi ASAP pada PT XYZ.
2. Mengetahui sistem SAP S/4HANA modul *Controlling* (CO) dengan metodologi ASAP membuat departemen *maintenance* dan departemen *finance* di PT XYZ saling terintegrasi pada proses *cost allocation*.
3. Mengetahui *Profitability Analysis Managerial Report* menggunakan SAP S/4HANA modul *Controlling* (CO) dengan metodologi ASAP dapat membantu PT XYZ dalam mengurangi inkonsistensi data.

### **I.4 Manfaat Penelitian**

Penelitian ini memiliki dan memberikan manfaat bagi perusahaan dan bagi dunia akademis, diantaranya yaitu:

1. Manfaat bagi perusahaan adalah:
  - a. Dengan mengetahui perlunya ada sistem *Cost Allocation* dalam aktivitas bagian akuntansi perusahaan, perusahaan dapat juga mengetahui kendala-kendala dalam proses *reporting* yang timbul sebelum diintegrasikan ke SAP S/4HANA.
  - b. Dengan adanya fungsi *Cost Allocation* handal pada SAP S/4HANA maka perusahaan dapat melakukan proses *reporting* secara *real-time* tanpa ada nya potensi inkonsistensi data.
2. Manfaat bagi dunia akademis, penulis dapat melakukan perancangan proses *Cost Allocation* untuk perusahaan dengan baik dan dapat menambah wawasan penulis

mengenai perancangan *Cost Allocation* dalam SAP S/4HANA *Controlling* pada perusahaan.

## **I.5 Batasan Masalah**

Berikut batas permasalahan dalam tugas akhir ini yaitu sebagai berikut:

1. Penelitian ini menggunakan metode *Accelerated SAP* mulai dari *Project Preparation* sampai tahap *Realization*.
2. Submodul *Controlling* (CO) dirancang sesuai kebutuhan PT XYZ yang terdiri dari *Profitability Analysis* (COPA), *Profit Center Accounting* (PCA), dan *Cost Center Accounting* (CCA).
3. Pada tahap *business blueprint* hanya membahas pengelolaan *Master Data Profit Center*, *Cost Center*, *Activity Type*, *Statistical Key Figure*, dan Proses bisnis. *Master Data Cost element* tidak diikutsertakan karena *Chart of Account* (CoA) merupakan *master data* pada modul *Finance* (FI) maka *Cost element master data* modul *Controlling* (CO) akan otomatis terbentuk juga.
4. Penelitian ini dalam tahap *User Acceptance Testing* (UAT) berfokus pada *Master data Profit Center*, *Cost Center*, dan proses bisnis pada SAP S/4HANA karena *master data Activity Type* dan *Statistical Key Figure* dibentuk oleh modul *Plant Maintenance* (PM).